

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat pesat. Dan di tahun 2020 ini dunia sedang mengalami musibah yaitu tersebar wabah penyakit *covid-19* atau disebut *virus corona*, dan dalam masa pandemi ini perkembangan transportasi juga mengalami penurunan baik di perkotaan maupun di pedesaan. Transportasi juga berperan penting sebagai alat atau penunjang dalam aktivitas ekonomi di masyarakat. Salah satu indikator yang dapat di lihat adalah jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan dari data Badan Pusat Stastistik (BPS) Indonesia, “perkembangan jumlah kendaraan bermotor menurut jenis Tahun 1949 - 2018” jumlah sepeda motor dari mulai Tahun 1949 mencapai 4584 ribu unit dan di Tahun 2018 mencapai lebih dari 120 juta unit. Pesatnya pertumbuhan unit sepeda motor ini berdampak pula pada meningkatnya angka kecelakaan akibat pengendara sepeda motor. Meningkatnya angka kecelakaan tersebut di sebabkan oleh perilaku pengendara yang cenderung mengabaikan keselamatan yang tidak dilengkapi atribut kelengkapan berkendara sebagaimana diisyaratkan oleh undang – undang lalu lintas, serta kurangnya kesadaran masyarakat akan keselamatan berlalu lintas.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan juga teknologi mendukung perkembangan alat transportasi secara pesat, sehigga menyebabkan laju pertumbuhan kendaraan semakin meningkat. Sepeda motor banyak di minati sebagai alternatif oleh masyarakat untuk moda angkutan karena selain kemudahan aksesnya dan harganya lebih terjangkau. Meningkatnya kepemilikan sepeda motor tidak diimbangi dengan meningkatnya kesadaran akan keselamatan lalu lintas, populasi sepeda motor yang semakin besar mendorong peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas.

Menurut WHO (*World Health Organization*), kecelakaan lalu lintas merupakan masalah kesehatan yang sangat serius di dunia yang menyebabkan kematian dan berada pada peringkat 9 dunia. Indonesia menempati peringkat ke 5 di dunia sebagai negara dengan tingkat kecelakaan lalu lintas tertinggi. Secara umum kecelakaan lalu lintas yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kelalaian manusia, kondisi geometrik jalan, kelaikan kendaraan, dan kondisi lingkungan sekitar. Berdasarkan data Korlantas Polri 2011-2013, faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas terutama akibat tidak tertib sebanyak 27.035 kasus, akibat lengah 21.073 kasus, dan melebihi batas kecepatan 9.278 kasus. Data tersebut menunjukkan bahwa faktor manusia sangat berpengaruh dalam menyumbang tingkat kecelakaan lalu lintas dan kecepatan, tidak tertib, dan lengah merupakan bagian dari faktor manusia tersebut.

Kecepatan berpengaruh dalam kecelakaan lalu lintas, terutama saat berada di tikungan. Jumlah kecelakaan di tikungan jalan 1,5 hingga 4 kali lebih banyak dari pada di bagian lurus jalan. Kematian dan kerusakan akibat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di tikungan berkisar 25% hingga 30%. Tikungan tajam merupakan lokasi rawan kecelakaan, sementara standar geometrik mengijinkan adanya tikungan tajam tetapi hanya untuk jalan fungsi tertentu dengan kecepatan relatif rendah. Dalam upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas di tikungan tajam, perlu dilakukan penelitian kecelakaan sebagai upaya untuk mengungkap dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas di tikungan tajam. (Ryan Manggala,dkk, 2015:463).

Jalan pantura juga merupakan jalur yang rawan kecelakaan lalu lintas (*blackspot*), karena selalu di padati lalu lintas setiap saat. Kendaraan yang melewati jalan pantura Kaliwungu-Kendal kebanyakan jenis kendaraan golongan I seperti minibus atau sedan. Kendaraan pribadi juga lebih banyak melewati jalan pantura meskipun sudah di realisasikan jalan tol, namun masyarakat pengguna mobil pribadi maupun truk kontainer perusahaan masih saja melintas di jalur pantura Kaliwungu Kendal. Polres kabupaten Kendal menyatakan bahwa tingkat kecelakaan lalu lintas dari tahun ke tahun semakin tinggi, dilihat dari data terakhir selama tiga tahun (2009-2011) tercatat kejadian kecelakaan mencapai 1.482 kali.

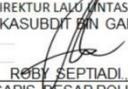
Kecelakaan tersebut menyebabkan korban kematian mencapai 58 jiwa dengan rata – rata 10,77%, korban luka ringan mencapai 1305 orang dengan rata – rata 77,13%, dan luka berat mencapai 119 orang dengan rata – rata 10,72%, selain itu juga terjadi peristiwa kecelakaan yang belum tercatat atau tidak dilaporkan. (Isa Al Qurni 2016:54).

Kendati demikian resiko adanya kecelakaan lalu lintas tidak dapat di pungkiri terbukti bahwa dari data yang diperoleh dari Ditlantas Polda Jawa Tengah, untuk rangkuman kasus kecelakaan di daerah Jawa Tengah tingkatan angka kecelakaan semakin menaik dari tahun ke tahun. Berikut adalah informasi data kasus kecelakaan yang terjadi di Jawa Tengah tahun 2019 di gambarkan pada tabel.

Gambar 1.1

DATA KECELAKAAN LALU LINTAS WILAYAH JATENG 2019

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH JAWA TENGAH DIREKTORAT LALU LINTAS							L412 A
JUMLAH LAKA LANTAS TAHUN 2019							
NO	BULAN	JUMLAH LAKA	JUMLAH KORBAN LAKA LANTAS			KERMAT	KET
			MD	LB	LR		
1	JANUARI	280	54	30	360	550,050.000	
2	FEBRUARI	245	46	21	337	401,700.000	
3	MARET	226	40	15	301	303,835.000	
4	APRIL	272	53	19	371	393,400.000	
5	MEI	258	32	19	372	418,600.000	
6	JUNI	259	23	17	329	368,600.000	
7	JULI	276	49	14	385	419,150.000	
8	AGUSTUS	317	52	33	433	511,500.000	
9	SEPTEMBER	313	50	35	395	497,350.000	
10	OKTOBER	317	39	25	422	430,550.000	
11	NOPEMBER	249	50	30	311	328,600.000	
12	DESEMBER	203	52	16	257	454,650.000	
JUMLAH		3215	540	274	4273	5,077,985.000	

Semarang 01 Januari 2020
AN. DIREKTUR LALU LINTAS POLDA JATENG
KASUBDIT BIN GAKKUM

ROBY SEPTIADI, SIK
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP.78090913

Sumber: Data Kecelakaan Lalu Lintas Ditlantas Polda Jateng 2019

Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang pengaruh hubungan kecelakaan lalu lintas dengan faktor *human error*, kondisi jalan, kondisi kendaraan sehingga dapat menurunkan tingkat kecelakaan pada jalan pantura Kaliwungu Kendal. Kecelakaan lalu lintas di jalan raya sangat tragis dan banyak memakan korban meninggal dunia. Oleh

karena itu jalan raya merupakan salah satu pembunuh yang sangat mengerikan, tingkat lalu lintas tidak dapat lagi dipandang persoalan transportasi semata, dimensi permasalahannya sudah seluas menjadi masalah sosial, ekonomi, lingkungan kesehatan dan jika dikaitkan dengan penyediaan dan bagi upaya perbaikannya.

Di latar belakang tersebut penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor – faktor penyebab kecelakaan dan pengaruhnya terhadap tingkat kecelakaan maka penulis tertarik mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR *HUMAN ERROR*, KONDISI JALAN DAN KONDISI KENDARAAN YANG MEMPENGARUHI KECELAKAAN LALU LINTAS”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang masalah telah disebutkan bahwa keterlibatan kecelakaan, angka kecelakaan pada suatu jalan pantura, dan tingkat kecelakaan pada titik tertentu merupakan hal - hal yang penting dalam menganalisis kecelakaan di jalan pantura Kaliwungu Kendal. Oleh karena itu perlu kiranya bagi peneliti untuk mengadakan analisis kecelakaan lalu lintas di jalan pantura Kaliwungu Kendal. Peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor *human error* berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan pantura Kaliwungu Kendal ?
2. Apakah kondisi jalan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan pantura Kaliwungu Kendal ?
3. Apakah kondisi kendaraan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan pantura Kaliwungu Kendal ?

1.3 Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor *human error* terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan pantura Kaliwungu Kendal ?
2. Untuk menganalisis pengaruh kondisi jalan terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan pantura Kaliwungu Kendal ?

3. Untuk menganalisis pengaruh kondisi kendaraan terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan pantura Kaliwungu Kendal ?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa pihak berikut ini :

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai cara untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah – masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transportasi darat.
- b. Memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Jurusan Transportasi di UNIMAR AMNI Semarang.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat kecelakaan yang terjadi di jalan pantura.

3. Bagi Pembaca

Sebagai referensi penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa / i UNIMAR AMNI Semarang.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal skripsi ini diusahakan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian kecelakaan lalu lintas, faktor kecelakaan lalu lintas, faktor human eror, kondisi jalan dan kondisi kendaraan, penelitian terdahulu, hipotesis, serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang definisi operasional, jenis penelitian sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pelaksanaan kegiatan penelitian.

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan, dan implikasi manajerial.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

